

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif, pendekatan ini dipilih dengan dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Peneliti kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka.

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan data pada umumnya menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana perusahaan yang akan diteliti berada. Penelitian ini mengambil lokasi pada perusahaan jamu di PT Payung Pusaka Mandiri yang beralamatkan di Jalan Raya Minggiran 38 Bangsongan Kabupaten Kediri Propinsi Jawa Timur. Alasan pemilihan lokasi ini karena karyawan pada perusahaan tersebut memiliki motivasi yang tinggi dan loyal terhadap perusahaan meskipun dengan upah yang minimal sehingga diharapkan respons karyawan yang ada dapat mendukung penelitian.

## **C. Sumber data**

Sumber data menunjukkan tempat maupun bagian dari organisasi perusahaan atau subyek orang tertentu sebagai sumber memperoleh data. Dari penelitian ini data diperoleh langsung dari para karyawan perusahaan PT Payung Pusaka Mandiri. Untuk memperoleh data dari penelitian ini digunakan data yang terdiri dari:

### **1. Data primer**

Data primer adalah materi informasi yang diperoleh peneliti secara langsung di tempat penelitian atau suatu tempat yang menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh dari perusahaan PT Payung Pusaka Mandiri, dengan sumber data sebagai berikut:

#### **a. Kepala Bagian Personalia**

Untuk memperoleh data mengenai sejarah perusahaan, hasil produksi, tempat pemasaran, dan jumlah karyawan yang ada pada perusahaan.

b. Kepala Bagian Keuangan

Untuk memperoleh data mengenai besar upah yang diterima semua karyawan.

c. Karyawan

Untuk mengetahui tingkat motivasi kerja yang dimiliki karyawan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang sudah diolah lebih lanjut yang kemudian disajikan oleh pihak pengumpul data primer. Data tersebut antara lain berbentuk dokumen perusahaan.

#### **D. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>1</sup> proses pengumpulan data dalam penelitian ini melalui studi lapangan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan penelitian langsung di lapangan atau obyek penelitian, yang terdiri dari:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui tingkat motivasi dan perilaku karyawan harian dan karyawan borongan PT Payung Pusaka Mandiri.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2008), 224.

<sup>2</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung : PT Refika Aditama,2012), 29.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini data wawancara diperoleh dari karyawan borongan dan karyawan harian PT Payung Pusaka Mandiri.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi diperoleh dengan mempelajari maupun mencatat dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan berupa sistem penggajian, sistem kepegawaian dan juga data personalia karyawan di perusahaan yang semuanya itu ada hubungannya dengan penelitian.

## E. Analisa data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.<sup>4</sup>

Miles & Huberman mengemukakan tiga komponen utama dalam melakukan analisis data dengan menggunakan analisis interaktif yaitu; 1) reduksi data,; 2) sajian data; dan 3) penarikan simpulan serta verifikasi.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2011), 136.

<sup>4</sup> Bogdan dan Biklen Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 248.

<sup>5</sup> H.B. Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surakarta : UNS Press. 2002), 91.

Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif tiga komponen analisis tersebut saling berkaitan dan berinteraksi, tak bisa dipisahkan dari kegiatan pengumpulan data, oleh karena itu sering dinyatakan bahwa proses analisis dilakukan dilapangan bersamaan dengan proses pengumpulan data, sebelum peneliti meninggalkan lapangan studinya.

Pada tahapan analisis data dilakukan proses penyederhanaan data-data yang terkumpul ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

Tahapan analisis data yang dilakukan peneliti yaitu:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan melalui cara observasi dan wawancara.

Pada tahapan ini data-data yang sudah terkumpul dibuatkan transkripnya, yakni dengan cara menyederhanakan informasi yang terkumpul kedalam bentuk tulisan yang mudah dipahami. Setelah itu data-data yang terkumpul dipilih sesuai dengan fokus penelitian ini dan diberi kode untuk memudahkan peneliti dalam mengkategorikan data-data yang terkumpul.

#### 2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mencarinya bila diperlukan<sup>6</sup>. Pada tahapan ini, data-data

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 246.

yang sudah diberi kode dan sudah dikelompokkan dirangkul untuk memberikan gambaran yang lebih jelas.

### 3. Penyajian Data

Data yang sudah terangkum ditafsirkan dan dijelaskan untuk menggambarkan partisipasi perempuan dalam kegiatan simpan pinjam kelompok perempuan pada program pengembangan kecamatan di kecamatan mojosari. Penyajian data yang sudah ditafsirkan dan dijelaskan berbentuk uraian dengan teks atau bersifat naratif.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.<sup>7</sup>

## **F. Pengecekan keabsahan data**

Data kualitatif yaitu data yang dapat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Untuk memenuhi kebenaran maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,2011),246.

unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan yang dihadapi atau isu-isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

Dengan cara ketekunan pengamatan maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan pengamatan ibarat mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>8</sup>

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.

Ketekunan pengamatan ini adalah metode yang dilakukan peneliti di PT Payung Pusaka Mandiri untuk mengetahui seberapa besar peran upah terhadap loyalitas karyawan dan apakah ada faktor lain selain upah

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian.*, 272.

yang memotivasi karyawan untuk bekerja sehingga seorang karyawan akan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan. Dengan ketekunan pengamatan diharapkan akan menemukan hasil yang benar-benar valid dari data yang sudah diperoleh oleh peneliti sebelum diadakannya proses ketekunan pengamatan.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah didapatkan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>9</sup>

### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, yakni selain melakukan wawancara dengan karyawan borongan dan harian PT Payung Pusaka Mandiri, peneliti juga melakukan wawancara kepada bagian kepala bagian personalia.

### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik

---

<sup>9</sup> Ibid., 274.

berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Metode ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat menghasilkan data valid dan benar. Misalkan wawancara yang dilakukan kepada karyawan PT Payung Pusaka Mandiri akan dicek dengan data dokumentasi perusahaan tersebut.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Triangulasi waktu dilakukan oleh peneliti pada waktu pagi hari. Dilakukan pada para karyawan PT Payung Pusaka Mandiri sebagai subyek penelitian, dengan harapan akan memperoleh data yang valid mengenai masalah yang diteliti, yakni mengenai peran upah terhadap loyalitas karyawan.

3. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti kembali ke lapangan,

melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti akan semakin terbentuk, semakin akrab dan semakin terbuka. Sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian. Dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang diteliti.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitian. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri<sup>10</sup>.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu;

1. Tahap pra lapangan, meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi: memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisa data, meliputi: analisa data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: menyusun hasil penelitian dan hasil konsultasi penelitian.

---

<sup>10</sup> Moleong, *Metodologi*, 329.